

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relatif tinggi yaitu 63,5%, sedangkan di Amerika hanya 6% (Prawirohardjo, 2009). Keberhasilan upaya kesehatan ibu, dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data SDKI (2007) penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan 28%, eklampsia 24% dan infeksi 11%. Penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain Kurang Energi Kronis (KEK) pada kehamilan 37% dan anemia pada kehamilan 40% (Kemenkes RI, 2010).

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut “ *Potensial danger to mother and child* ” (potensial

membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2010).

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar Hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk laki-laki, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5gr/100ml dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12gr/100ml (Proverawati, 2011).

Anemia merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi tertinggi pada wanita hamil. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia (Bratasasmita, 2012). Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi ibu hamil di Indonesia. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Prawirohardjo, 2009).

Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat. Di samping itu, perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita yang anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah (Bratasasmita, 2012).

Berdasarkan data rekapitulasi ibu hamil anemia di wilayah kerja Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang angka kejadian anemia pada ibu

hamil di Kota Singkawang tahun 2016 cukup tinggi diambang batas kewajaran. Dari jumlah 4.595 ibu hamil yang diperiksa Hb sebanyak 1.351 orang (29.40%), didapatkan hasil bahwa 526 orang (38.93%) ibu hamil dengan anemia. Tahun 2017 sudah terjadi penurunan, dengan jumlah ibu hamil 5.010 orang, yang diperiksa Hb sebanyak 2.532 orang (50.53%), didapatkan hasil pemeriksaan bahwa 643 (27.65%) orang ibu hamil dengan anemia (Dinas Kesehatan & KB Kota Singkawang, 2018).

Data jumlah ibu hamil di UPT. Puskesmas Singkawang Selatan I tahun 2017 berjumlah 646 orang yang periksa Hb sebanyak 426 orang (37,69%), didapatkan hasil sebanyak 86 orang (20,18%) ibu hamil dengan anemia ringan, 33 orang (7.75%) ibu hamil dengan anemia sedang dan tidak ditemukan ibu hamil dengan anemia berat (UPT. Puskesmas Singkawang Selatan I, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2018 di Poli KIA UPT. Puskesmas Singkawang Selatan I, diperoleh data cakupan kunjungan antenatal K1 berjumlah 56 orang, terdapat 7 orang ibu hamil dengan kasus anemia sedang. Sehubungan dengan data tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan anemia sedang di UPT. Puskesmas Singkawang Selatan I untuk dijadikan studi kasus dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang Di. UPT. Puskesmas Singkawang Selatan I”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah studi kasus ini adalah "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang Di UPT Puskesmas Singkawang Selatan I ?".

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di UPT. Puskesmas Singkawang Selatan I.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada Ny. D dan NY. R. dengan anemia sedang
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif asuhan kebidanan pada Ny. D dan NY. R. dengan anemia sedang
- c. Untuk menegakkan analisis kasus asuhan kebidanan pada Ny. D dan NY. R. dengan anemia sedang.
- d. Untuk mengetahui pelaksanaan kasus asuhan kebidanan pada Ny. D dan NY. R. dengan anemia sedang.
- e. Untuk menganalisis perbedaan antara konsep dasar teori dengan kasus asuhan kebidanan pada Ny. D dan NY. R. dengan anemia sedang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Institusi**

Agar dapat menjadi bahan masukan dan memperluas wawasan mahasiswa Akademi Kebidanan 'Asyiyah Pontianak tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang.

##### **2. Pengguna (*consumer*)**

Agar dapat menjadi bahan bacaan dan menambah referensi serta membantu dalam bertindak untuk melakukan asuhan terkait kasus ibu hamil dengan anemia sedang.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah materi ilmu kebidanan, sub ilmu materi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.

##### **2. Ruang Lingkup Responden**

Ruang lingkup Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dengan anemia sedang yang menjadi subjek penelitian.

##### **3. Ruang Lingkup Waktu**

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 05 Maret 2018 sampai dengan 16 April 2018.

##### **4. Ruang Lingkup Tempat**

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Singkawang Selatan I Kota Singkawang.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama/ Institusi	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurhidayah.E (2013) Stikes Husada Surakarta	Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester II pada Ny. S usia 25 tahun G1P0A0 Hamil 22 Minggu Dengan Anemia Sedang di BPS Siti Mursidah Sumberlawang Sragen	<i>Deskriptif</i> dalam bentuk laporan kasus	Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ibu tidak merasa pusing lagi, konjungtiva merah muda, Hb meningkat sebesar 29% dari 7,8 gr % menjadi 9,8 gr %. Anemia sedang menjadi anemia ringan.
2.	Aminatun. D.N (2015) STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta	Penatalaksanaan Anemia Sedang Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kotagede Yogyakarta	<i>Deskriptif eksplanatori</i> dengan satu subjek	Hasil menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan anemia sedang pada subyek dapat teratasi dengan baik, hasil pemeriksaan Hb ibu terdapat kenaikan 2,2 gr% dari 8,8 gr% menjadi 11 gr%.
3.	Awaliyah. F.A. (2016) Stikes Muhammadiyah Ciamis	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang Di Poli Kebidanan RSUD Kabupaten Ciamis	<i>Deskriptif</i> dalam bentuk laporan kasus	Kesimpulan dari hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di RSUD Kabupaten Ciamis dilaksanakan dengan baik.

Sumber: Nurhidayah.E (2013), Aminatun. D.N (2015) dan Awaliyah. FA. (2016).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.